ABSTRAK

Teja Kusuma. 2020. "Perbedaan Kondisi *Burnout* karyawan Laki-laki dan Perempuan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)". *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kondisi *burnout* rentan dialami oleh individu terutama karyawan BPR LPN dituntut untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan. Namun pada kenyataannya standarisasi tersebut mengakibatkan karyawan mengalami *burnout* yang berdampak pada proses kinerja pekerjaannya yang tidak maksimal, misalnya sering ngantuk saat di tempat kerja, sering mengalami kelelahan. Timbulnya *burnout* ini karena mereka bekerja keras, merasa tidak berdaya, tidak ada harapan, merasa terjebak, kesedihan yang mendalam dan secara terus-menerus membentuk lingkaran dan menghasilkan perasaan lelah dan tidak nyaman, rata-rata karyawan laki-laki dan perempuan seringkali mengalami kondisi *burnout* . Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kondisi *burnout* karyawan laki-laki, kondisi *burnout* karyawan perempuan, dan menguji perbedaan kondisi *burnout* mahasiswa laki-laki dan perempuan BPR LPN Taeh Baruah dan LPN-JKT Pariaman.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *komparatif* yang menggambarkan perbedaan kondisi *burnout* karyawan laki-laki dan perempuan. Subjek penelitian adalah karyawan BPR LPN Taeh Bruah dan BPR JKT-Pariaman yang berjumlah 50. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model skala likert dan diolah melalui teknik statistik dengan rumus *persentase.* Untuk melihat perbedaan kondisi *burnout* karyawan laki-laki dan perempuan digunakan teknik *t-test.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) kondisi *burnout* karyawan BPR LPN secara umum berada pada kategori sedang, (2)kondisi *burnout* karyawan laki-laki berada pada kategori sedang, (3) kondisi *burnout* karyawan perempuan berada pada kategori sangat rendah, dan (4) kondisi perbedaan *burnuot* laki-laki dengan perempuan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kondisi *burnout* yang dialami karyawan laki-laki dengan perempuan di BPR.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada Konselor dan Staf BPR ataupun atasan untuk dapat menerapkan berbagai jenis layanan kepada karyawan yang mengalami *burnout* agar karyawan tersebut dapat secara nyata melihat situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, merasionalkan cara berfikir karyawan agar dapat mengontrol diri dengan baik.

Kata Kunci: *Burnout,* jenis kelamin dan Bank